

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Pemuda Desa Pasuruhan

#### 1. Kondisi Sosial Budaya Pemuda Desa Pasuruhan

Secara umum Kondisi sosial budaya pemuda Desa Pasuruhan dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya <sup>1</sup>:

a. Kondisi Demografis/Kependudukan

Berdasarkan data AKP (Analisa Kependudukan Partisipatif) Pada tahun 2022 jumlah data pemuda berdasarkan umur 18-27 di desa pasuruhan kurang lebih 266 orang, 176 laki-laki dan 90 perempuan pada tahun 2022.<sup>2</sup>

b. Pendidikan,

Dari aspek pendidikan Terdapat kurang lebih 68 pemuda terbaik desa pasuruhan yang melanjutkan pendidikan ke bangku perkuliahan yang terdiri dari 33 oleh laki-laki dan 35 perempuan. Tapi masih terdapat beberapa pemuda yang tidak lulus sampai sekolah menengah atas atau sederajatnya sekitar 16 pemuda 9 laki-laki dan 7 perempuan. Namun banyak pemuda desa pasuruhan yang mengenyam pendidikan non formal seperti pesantren yaitu sejumlah 88 pemuda desa yang nyantri, yang terdiri 57 santri dan 31 santriwati.<sup>3</sup>

c. Mata Pencaharian,

Dari aspek mata pencaharian Terdapat 94 pemuda desa pasuruhan yang sedang bekerja 77 laki-laki dan 17 perempuan. Pemuda kebanyakan mengadu nasib dan mencari pengalaman di perantauan baik di Malaysia, Korea, thaiwan, Hongkong, Belanda, polandia dan ada juga yang di dalam negri seperti jakarta.<sup>4</sup>

d. Agama,

Dalam perspektif agama, masyarakat di desa Pasuruhan termasuk masyarakat yang homogeny, hal ini dibuktikan bahwasanya masyarakat desa Pasuruhan mayoritas beragama

<sup>1</sup> Hasil dokumentasi di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

<sup>2</sup> Hasil observasi dan pengamatan langsung di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

<sup>3</sup> Hasil observasi dan pengamatan langsung di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

<sup>4</sup> Hasil observasi dan pengamatan langsung di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Islam. Tingkat kemayoritasan agama Islam di desa Pasuruhan sangat dipengaruhi oleh Kultur yang sudah lama ada di desa Pasuruhan, selain itu pegangan agama ini diakibatkan oleh hubungan kekeluargaan dan kekerabatan yang ada dari dulu sampai sekarang. Sama halnya dengan pemuda desa pasuruhan yang beragama islam karena kultur dan hubungan kekeluargaan.

Selain itu banyak fasilitas publik yang berkaitan dengan keagamaan antara lain terdapat 6 pondok pesantren di desa pasuruhan dan hanya 1 yang non aktif. dan terdapat 18 mushola yang tersebar di desa pasuruhan. Dan hanya terdapat 1 masjid yang berada di tengah- desa.<sup>5</sup>

e. Budaya,

Budaya atau kultur yang ada dimasyarakat desa Pasuruhan masih sangat kental, apalagi yang berhubungan dengan agama islam, hal ini dapat dipahami dikarenakan mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa Pasuruhan adalah agama islam, Budaya yang berbasis kearifan lokal oleh sebagian masyarakat desa Pasuruhan masih terus dijaga dan masih tetap dilaksanakan. Tradisi adat ketimuran yang ada dan berkembang di desa Pasuruhan, banyak dipengaruhi oleh ritual ritual agama islam dan perilaku orang tua terdahulu.

Salah satu ritual agama islam di desa pasuruhan adalah tahlilan yang sekarang juga di kembangkan pemuda karang taruna desa pasuruhan dengan acara pembacaan tahlilan dan yasin pada hari ke 8 setelah acara 7 hari setelah meninggal dan respon masyarakat sangat baik. Selain itu pemuda desa pasuruhan juga memiliki kegiatan yaitu olahraga sepak bola dan bola volly yang cukup bersaing dan banyak pertandingan persahabatan dari luar desa.

Pemuda desa pasuruhan juga memiliki organisasi desa bernama COEKHEBER (coe-coe ketib bersatu) diartikan sebagai bentuk kebersatuan pemuda yang didasari sesama cucu K.H Khotib. K.H Khotib sendiri merupakan tokoh penyebar islam di desa pasuruhan. yang banyak menyelenggarakan acara seperti pengajian, hiburan seperti dangdutan dan bantuan kepada masyarakat yang sedang

---

<sup>5</sup> Hasil observasi dan pengamatan langsung di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

tertimpa musibah seperti kebakaran dan bantuan sakit keras bagi yang kurang mampu yang danaya berasal dari iuran pemuda yang sedang merantau.

Pemuda pasuruhan juga turut andil mengikut organisasi-organisasi kaderisasi seperti IPNU, Ansor, organisasi sekolah atau kampus dan lain sebagainya. Pelibatan pemuda dalam organisasi di masyarakat kebanyakan diikuti oleh pemuda yang tidak merantau. Semenara pemuda yang merantau, tidak terlibat aktif dalam organisasi di masyarakat.<sup>6</sup>

## 2. Kondisi Organisasi Pemuda Desa

Pemuda di desa Pasuruhan dinaungi sebuah wadah berkumpul bernama COEKHEBER (coe-coe ketib bersatu) hal tersebut mencerminkan kebersatuan pemuda yang di dasari sesama cucu K.H khotib sebagai tokoh penyebaran islam di desa pasuruhan. Pemuda pasuruhan juga turut andil mengikut organisasi-organisasi seperti karangtaruna dan IPNU atau Ansor dan lain sebagainya. Pemuda kebanyakan mengadu nasib dan mencari pengalaman di perantauan baik di Malaysia, Korea, thaiwan, Hongkong, Belanda, polandia dan ada juga yang di dalam negeri seperti jakarta.<sup>7</sup>

Sedangkan Kondisi pemuda karang taruna di desa Pasuruhan banyak kegiatan berupa tahlilan pemuda, juga kegiatan olahraganya baik seperti volly dan sepak bola yang cukup bersaing, terbukti banyak pertandingan persahabatan dengan luar desa. Sebelumnya kegiatan tahlilan pemuda di kecamatan Kayen kabupaten Pati belum ada, pencetusnya terdapat di desa Pasuruhan karena inisiatif dari pemudanya. Walaupun kemarin mengalami kondisi pemuda kurang fer (bersatu) karena pemilihan kepala desa, tetapi alhamdulillah sekarang karena ada perkumpulan bisa mempersatukan pemuda kembali. Dan untuk tahlilan pemuda sangat baik karena bisa mempersatukan pemuda dari selatan, utara, tengah dan barat.

Menurut masyarakat karena mengikuti tahlilan terus berarti pemuda tidak pilih-pilih antara individu atau kelompok tertentu, semua penduduk desa pasuruhan dihadiri. Yang dulunya pemuda coekheber mengadakan halal bihalal perantauan dengan

---

<sup>6</sup> Hasil observasi dan pengamatan langsung di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

<sup>7</sup> Hasil observasi dan pengamatan langsung di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

mendatangkan dangdut ternama, lambat laut karena sudah berfikiran dewasa dan tidak zamannya. Sudah mulai membaik karena diimbangi dengan pengajian dan tahlilan, Warga sini ya kompak dangdutan oke tahlilan oke.<sup>8</sup>

Alhamdulillah dengan adanya tahlilan pemuda karang taruna desa pasuruhan tetangga desa juga mengikuti tahlilan dan yasinan khusus pemuda di desa pesagi tepatnya di dukuh jetis atau bagian utara desa pasuruhan yang hanya berselang beberapa bulan saja. Walaupun begitu saya menilai lebih maju selangkah, karena pendanaan sudah terorganisir bahkan memiliki seragam tersendiri. Tetapi dari segi kuantitas lebih banyak desa pasuruhan. kurang lebih terdapat 51-68 pemuda yang dapat di hubungi lewat grup wa dan facebook sebagai sarana informasinya.<sup>9</sup>

### **Susunan Pengurus Karang Taruna Desa Pasuruhan**

Aris gunawan	: Ketua
Aditya wijaya saputra	: Wakil ketua
Moh Muhsin	: Sekertaris
Miftahul Fadlili	: Bendahara
Aslih mutofa	: Seksi Perlengkapan
Mohammad dimas	: Seksi Perlengkapan
sobirin	
Abdul khalim	: Seksi olah raga
oirul mustaqim	: Seksi olah raga
Agus wahyudi	: Seksi pendidikan dan orkes
Moh ruba'i	: Seksi pengabdian
Dimaas arif pambudi	: Seksi pendidikan dan pelatihan
Sulton	: Seksi pendidikan dan pelatihan <sup>10</sup>

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **1. Proses Pelaksanaan Tradisi Tahlilan Pemuda Desa Pasuruhan**

Tradisi Tahlilan di desa pasuruhan ketika ada yang meninggal dunia diadakan takziydh dan tilawat, yang kemudian diadakan tahlilan selama 7 malam. Seperti pada umumnya, tradisi tahlilan tersebut diadakan setiap ada warga yang meninggal dunia. Tahlilan di Desa Pasuruhan lebih khas karena ada kegiatan

<sup>8</sup> Nurul Huda, wawancara oleh penulis, transkrip, 27 Januari 2022

<sup>9</sup> Hasil observasi dan pengamatan langsung di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

<sup>10</sup> Hasil dokumentasi di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

tambahan yaitu fida' dan tahlilan khusus yang melibatkan pemuda<sup>11</sup>.

Tradisi tahlilan berkaitan dengan ajaran thariqoh, namun setiap thariqoh mempunyai ajarannya sendiri-sendiri, Tahlil disini ialah bacaan *la Ilaha illah*, bukan susunanya klo itu namanya rawatib tahlil. Dan ajaran yang sering diterapkan salah satunya yaitu fida'. Untuk pemilihan diadakanya tahlil saja atau di tambahi Fida itu tergantung kepada ahlul musibah.

“Semisal saya dan jamaah saya kan sudah pernah mendapat ijazah berupa fida' kubro semisal ada yang meninggal ya tidak diharuskan diadakan Fida karena sudah mempunyai fida' sendiri, semisal sudah mengamalkan fida' kubro ketika meninggal diadakan fida' sughro malah bagus. Semua tergantung keperluan dari anak sebagai birulwalidain”.<sup>12</sup>

Sejarah perkembangan tahlil kematian di desa pasuruhan sudah sejak lama ada, sedangkan pertama kali diadakanya tahlil terutama perempuan itu hasil pemikiran dan inisiatif dari Kyai munib atas meninggalnya kakak perempuannya yang terpengaruh dari daerah lain. Jaman dahulu hadiah (berkat) masih berupa sabun mandi, tetapi jamaah tidak mengharapkan hadiah yang dicari jamaah bukan jamuan dan hadiahnya tetapi keberkahannya dan kebersamaannya. berat dan tidaknya nya menjamu dan memberi berkat tergantung ahlul musibah, toh nantinya shodaqoh yang diberikan juga akan dirasakan kepada mayit.

Sedangkan manfaat tradisi tahlilan berkaitan dengan tasawuf sosial di masyarakat menurut K munib dapat dikaji dari kitab Durratun Nasihin

“ jika ada orang membaca la Ilaha illah tiang arsy itu bergetar (*horeg*) kemudian Allah berkata " diamlah" kepada tiang-tiang tersebut, kemudian tiang itu menjawab " minta maaf Gusti Saya belum bisa tenang sebelum jenengan menghapuskan dosa orang yang membaca la Ilaha illah di rumahnya si A" kemudian Allah berfirman ya saya maafkan orang- orang yang membaca la Ilaha illah.”

Hikmah tradisi tahlilan bagi masyarakat yaitu penglebur dosa. Apalagi di dalam kitab Matan Sanusi yang berbunyi

---

<sup>11</sup> Hasil observasi dan pengamatan langsung di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

<sup>12</sup> K. Abdul Munib, wawancara oleh penulis, transkrip, 07 Januari 2022

“siapa yang membaca la Ilaha illah dipanjangkan (laaaa illaaaaha illah) itu 4000 dosa dimaafkan kepadanya, semisal gak punya dosa akan dihilangkan dosa keluarga sampai tetangganya.”<sup>13</sup>

Tradisi selamatan 7 hari setelah kematian dilakukan pada malam 1 sampai 7 hari setelah kematian. Uniknya di desa pasuruhan terdapat 1 hari lagi yaitu hari ke 8 sebagai berkumpulnya pemuda karang taruna desa pasuruhan untuk membacakan alquran (yasin) dan dibarengi dengan tahlil.<sup>14</sup>

Latar belakang diadakan tahlilan pemuda untuk mendidik pemuda supaya terbiasa mendoakan orang yang meninggal, jika pemuda dibiarkan khawatirnya kurang mengikuti tradisi tahlilan dan terbawa arus zaman. Dengan adanya acara ini pemuda bisa terbiasa mendoakan orang yang sudah meninggal dan mendoakan orang tuanya atau keluarganya. Dan bisa berbaur dengan sesama pemuda.

Tujuan diadakan tahlilan pemuda yaitu untuk mengirimkan doa kepada orang yang sudah meninggal, jika ada sisa waktu diberi sedikit bimbingan (mauidoh) karena sekarang kan pelaksanaannya bakda magrib waktunya sedikit beda dengan dulu karena bakda isya' waktunya lebih leluasa tetapi kekurangannya pesertanya lebih sedikit jika dibandingkan dengan bakda magrib.

Kedua sebagai manusia pasti akan mati maka diadakannya acara ini sebagai manifestasi jika seseorang mendoakan pastilah besok kelak akan didoakan orang lain. Yang ketiga mengingat akan datangnya kematian, jika seseorang ingat akan kematian biar bisa menjadi pengingat atau mencegah perbuatan yg tidak baik kedepannya. Apalagi jika yg meninggal masih muda itu akan mengingatkan bahwa umur tidak ada yang tahu maka persiapkanlah bekal di akhirat nanti. Jangan menunggu waktu besok untuk bertobat ( bekal akhirat) karena umur seseorang tidak ada yang tahu.<sup>15</sup>

Tradisi tahlil pemuda pasuruhan adalah bentuk acara rutinan yang dilaksanakan setelah 7 hari kematian dengan tujuan sebagai bentuk gerakan tolong menolong, yang dihadiri pemuda

---

<sup>13</sup> K. Abdul Munib, wawancara oleh penulis, transkrip, 07 Januari 2022

<sup>14</sup> Hasil observasi dan pengamatan langsung di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

<sup>15</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara oleh penulis, transkrip, 30 Januari 2022

dan keluarga yang ditinggalkan. Penggagas acara ini adalah muhsin, saeron, ahmad safi'i, dengan tujuan sebagai gerakan pemuda dalam tolong menolong, tampil beda dengan pemuda desa lain dengan dasar kewajiban anak kepada orang tua "birulwalidain". Latar belakang tradisi ini yaitu acara (progam) untuk pemuda, Tampil beda (inisiatif) dengan desa lainnya, dan sebagai gerakan membantu dan menolong, menguatkan pemuda.

Pelaksanaan tradisi pemuda Setelah selesai 7 hari meninggal atau hari ke 8 yang dihadiri oleh Pemuda, keluarga ahlul bait, pemuda yg baru berkeluarga. Proses pelaksanaan tradisi tahlilan pemuda Pertama diawali pembukaan, dilanjutkan pembacaan ro'ush tahlil, kemudian pembacaan surat Yasin dan tahlil secara jamaah, kemudian doa dan sholawat, selanjutnya istirahat makan-makan dan penutup. Untuk yang memimpin jalanya acara bergantian sesuai kondisi, biasanya kyai Rasyikin sebagai pembuka, kemudian Muhsin sebagai pembacaan ro'ush tahlil, kemudian Zainul Muttaqin sebagai pembacaan Yasin dan tahlil, dan diakhiri doa yang dibawakan oleh K.H Ahmad Suyitno pembacaan doa. untuk gilirannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi siapa dulu yang datang dan bisa menghadiri acara tersebut.

Acara tahlilan dan yasinan ini berlangsung selama 2 tahun lebih. Perlu ditegaskan acara pemuda tidak hanya tahlilan pemuda saja, pemuda juga ikut andil ketika ada keluarga atau seseorang tertimpa musibah, rumah kebakaran, terus sakit keras bagi ekonomi yang kurang mampu melainkan donasi untuk warga yang terkena musibah.<sup>16</sup>

Dampak dari acara tersebut bagi pemuda dan masyarakat yaitu Tanggapan masyarakat kepada pemuda lebih baik dan juga masyarakat berterima kasih pemuda sudah mau mendoakan orang yang sudah meninggal.<sup>17</sup> harapan tokoh-tokoh masyarakat bagi pemuda-pemuda dilestarikan disamping mempunyai dampak positif. Dan juga bisa mendekatkan diri dengan bacaan tersebut dan bisa berdampak pada almarhum. harus selalu dimotivasi dan semangat karena pemuda sebagai penerus generasi, harapannya besok yang mengimami acara harus bergantian entah disesuaikan

---

<sup>16</sup> Muhsin, wawancara oleh penulis, transkrip, 04 November 2021

<sup>17</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara oleh penulis, transkrip, 30 Januari

dari RT-nya kah atau dibuat giliran biar sama-sama bisa memimpin.<sup>18</sup>

## 2. Nilai-Nilai Tasawuf Sosial Dalam Tradisi Tahlilan Di Desa Pasuruhan

Berikut ini nilai- nilai tasawuf sosial yang terdapat dalam tradisi tahlilan pemuda Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

### a. Nilai Kesamaan

Nilai kesamaan sebagai salah satu nilai tasawuf sosial yang ada dalam tradisi tahlilan pemuda Pasuruan dapat dilihat dari pengalaman, kondisi batin dan pemikiran para pemudanya. Sebagaimana diungkap Ardiansyah<sup>19</sup> bahwa para pemuda yang berasal dari desa yang sama yaitu Desa Pasuruhan, merasa sama-sama berada dalam sebuah kesatuan. Perasaan bersatu ini menyebabkan sikap menerima sesama pemuda meskipun satu sama lain berasal dari sekolah yang berbeda atau memiliki karakter sifat yang beragam. Ardiansyah juga berharap kegiatan tahlilan pemuda di Pasuruhan akan menjadikan pemuda semakin sadar terhadap persatuan atas nama Desa dan bukan justru saling terkooptasi dengan perbedaan tertentu<sup>20</sup>.

Selain itu, nilai persamaan juga terlihat dari sikap para pemuda pada saat pemilihan Kepala Desa. Sebagaimana penuturan Kepala Desa Pasuruhan<sup>21</sup>, proses pemilihan kepada desa sempat mengalami gesekan-gesekan politik karena perbedaan pilihan calon kepala desa. Tetapi, konflik tersebut sudah mulai mereda karena para pemuda sadar siapapun kepala desanya, sama-sama akan mengembangkan Desa Pasuruhan. Kegiatan sosial para pemuda di tengah masyarakat seperti kegiatan tahlilan pemuda, karang taruna, sudah dilakukan kembali. pemuda dari selatan, utara, tengah dan barat mulai bersatu kembali terlihat dari kegiatan tahlilan pemuda yang mulai banyak pesertanya lagi<sup>22</sup>.

---

<sup>18</sup> K. Abdul Munib, wawancara oleh penulis, transkrip, 07 Januari 2022

<sup>19</sup> Alfi Ardiansyah, wawancara oleh penulis, transkrip, 22 Februari 2022

<sup>20</sup> Alfi Ardiansyah, wawancara oleh penulis, transkrip, 22 Februari 2022

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan kepala desa dan K H. Muhammad Suyidno, wawancara oleh penulis, transkrip, 30 Januari 2022

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan kepala desa dan K H. Muhammad Suyidno, wawancara oleh penulis, transkrip, 30 Januari 2022



Dengan demikian nilai persamaan yang ada dalam tradisi tahlilan Pemuda di desa Pasuruhan dapat ditunjukkan dari adanya pemikiran yang sama tentang kesamaan geografis, adanya pengalaman yang sama bahwa tahlilan pemuda dapat menjadi wadah untuk mengurangi konflik, Kondisi batin pemuda lebih mementingkan ego bersama ketimbang ego masing-masing, menerima perbedaan untuk kebersatuan.

b. Nilai kasih sayang

Nilai rasa kasih sayang juga dapat dilihat dari pengalaman, kondisi batin dan pemikiran para pemuda di desa Pasuruhan yang terlihat dari ungkapan K.H. Muhammad Suyidno<sup>23</sup> yang menuturkan bahwa dalam tahlilan itu ada takziah. Sementara takziah berarti mendoakan. Tidak peduli jenazah dari keluarga kaya atau miskin, tetap didoakan. Mendoakan adalah bentuk kasih sayang terhadap umat manusia sebagai hamba Allah. Selain mendoakan, tahlilan juga bentuk dari berbelasungkawa kepada ahlul bait. Memberi empati kepada sanak keluarga yang ditinggalkan sekaligus mendoakan agar keluarga diberi kesabaran dalam menjalani ujian.

Selain itu nilai tolong menolong juga terlihat dari sikap pemuda saat bersimpati, berupa pemuda merasakan apa yang sedang dialami oleh saudara kita. Bersama-sama pemuda membantu mendoakan dan dihadiri oleh banyak masyarakat itu merupakan sebuah bentuk penghargaan bahwasanya masih banyak yang sayang dan peduli dengan keluarga yang di tinggalkan.<sup>24</sup>

Dengan demikian nilai persamaan yang ada dalam tradisi tahlilan pemuda di desa Pasuruhan dapat ditunjukkan dari adanya takziah atau berbela sungkawa dalam arti mendo'akaan sebagai sebuah pengalaman, adanya pemikiran bahwa di hadiri oleh banyak masyarakat merupakan sebuah bentuk penghargaan bahwasanya masih banyak yang sayang dan peduli dengan keluarga yang di tinggalkan, adaya kondisi batin yang menekankan bahwa pemuda merasakan apa yang sedang dialami oleh ahlul musibah, bersimpati, sayang dan peduli

---

<sup>23</sup> . K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

<sup>24</sup> Alfi Ardiyansyah, wawancara, 22 Februari 2022

c. Nilai tolong menolong

Nilai tolong menolong sebagai salah satu nilai tasawuf sosial yang ada dalam tradisi tahlilan pemuda Pasuruan dapat dilihat dari pengalaman, kondisi batin dan pemikiran para pemudanya. Sebagaimana diungkap Ardiyansyah<sup>25</sup> dulu para pemuda perantauan mengadakan iuran untuk membantu saudara yang sedang tertimpa musibah di perantauan atau di rumah semisal sakit karena kecelakaan kerja atau tertimpa musibah berupa kebakaran atau sakit parah. Dan setiap tahun pasti ada iuran pemuda, selain itu untuk tradisi tahlilan pemuda ada beberapa pemuda yang iuran untuk sedikit membantu keperluan ahlul musibah yang ditinggalkan oleh orang tuanya dan itupun bersifat tidak memaksa.

Selain itu nilai tolong menolong juga terlihat dari sikap pemuda saat ketika keluarga tertimpa musibah meninggal dunia, pemuda membantu berupa mengikuti takziah, mendoakan berupa tahlilan. Ataupun membantu dalam bentuk uang atau tenaga seperti mempersiapkan tempat, makanan, alat-alat, mengundang beberapa tokoh yang berkepentingan dan pihak keluarga yang belum mendapatkan kabar.<sup>26</sup>

Dengan demikian nilai persamaan yang ada dalam tradisi tahlilan pemuda di desa Pasuruhan dapat ditunjukkan dari adanya pemikiran tolong menolong Tidak hanya materil, pemuda juga mengikuti takziah, mendoakan berupa tahlilan. membantu dalam bentuk uang atau tenaga seperti mempersiapkan tempat, makanan, alat-alat, mengundang beberapa tokoh yang berkepentingan. Adanya pengalaman nilai tolong menolong sudah tertanam sejak dulu, pemuda perantauan mengadakan iuran tiap tahun untuk membantu saudara yang sedang tertimpa musibah di perantauan atau di rumah semisal sakit karena kecelakaan kerja atau tertimpa musibah berupa kebakaran atau sakit parah. Adanya kondisi batin pemuda yang berempati ketika ahlul bait di tinggalkan oleh orang tuanya dan membantu semampunya.

---

<sup>25</sup> Alfi Ardiyansyah, wawancara, 22 Februari 2022

<sup>26</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

d. Nilai Ukhuwah (persaudaraan)

Nilai persaudaraan sebagai salah satu nilai tasawuf sosial yang ada dalam tradisi tahlilan pemuda Pasuruan dapat dilihat dari pengalaman, kondisi batin dan pemikiran para pemudanya. Sebagaimana diungkap K H. Muhammad Suyidno<sup>27</sup> desa Pasuruhan terdiri dari 9 RT dan ada blok selatan, Utara, tengah dan barat. pemuda berkumpul didalam satu acara tanpa memandang daerah atau blok masing-masing. Karena semua tidak memandang perbedaan di antara sesama.

Selain itu nilai persaudaraan juga terlihat dari sikap pemuda yang sudah solid karna sebelum adanya karang taruna desa pasuruhan sudah ada wadah pemuda desa berupa COEKHEBER yang sama-sama memiliki pemikiran bahwasanya pemuda di Pasuruhan sama-sama cucu dari Mbah Khotib yang kemudian bersatu. Dan untuk tradisi tahlilan pemuda merupakan hanya salah satu cara supaya pemuda lebih memiliki nilai positif lagi bagi masyarakat. Dan untuk menjaga persaudaraan seiman, seislam dan setanah air.<sup>28</sup>

Dengan demikian nilai persamaan yang ada dalam tradisi tahlilan Pemuda di desa Pasuruhan dapat ditunjukkan dari adanya pemikiran bahwa pemuda sudah kompak karena persamaan pemikiran bahwasanya pemuda pasuruhan sama-sama cucu dari mbah kotib yang telah bersatu. Adanya pengalaman bahwa tahlilan pemuda salah satu cara supaya pemuda lebih memiliki nilai positif lagi bagi masyarakat. Dan untuk menjaga persaudaraan seiman, seislam dan setanah air. Adanya kondisi batin semua pemuda tidak memandang perbedaan-perbedaan di antara sesama.

e. Nilai toleransi

Nilai toleransi dalam tradisi tahlilan pemuda karang taruna mungkin nggak ada, karena di desa Pasuruhan semuanya beragama Islam belum ada pendatang yang non muslim. Yang pasti nilai toleransi di dalam tradisi tahlilan pemuda lebih ke menghargai satu sama lain semisal pilihan atau kondisi tiap pemuda yang berbeda. Walau *circle*

---

<sup>27</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

<sup>28</sup> Alf Ardiansyah, wawancara, 22 Februari 2022

berbeda-beda tapi tetap menerima sebuah perbedaan.<sup>29</sup> Toleransi disini lebih ke menerima dan menghargai setiap sikap orang lain yang berbeda tetetapi tidak menyimpang.

Selain itu nilai toleransi juga terlihat dari sikap pemuda yang saling menghargai dan menerima perbedaan pilihan kepala desa kemarin pasti ada yang mendukung calon A atau calon B. Pemuda menghargai perbedaan dan menerima sikap seseorang yang berbeda. karena yang berlalu biarlah berlalu. jangan sampai terlalu mengkotak-kotakan. sehingga sekarang menjadi bersatu dan kompak kembali.<sup>30</sup>

Dengan demikian nilai persamaan yang ada dalam tradisi tahlilan Pemuda di desa Pasuruhan dapat ditunjukkan dari adanya pengalaman yang sama bahwa tahlilan pemuda dapat menjadi wadah untuk mengurangi konflik (kasus Pilkada). Adanya pemikiran bahwa pemuda menerima sikap seseorang yang berbeda. karena yang berlalu biarlah berlalu. jangan sampai terlalu mengkotak-kotakan. sehingga sekarang menjadi bersatu dan kompak kembali. Adanya kondisi batin pemuda menerima dan menghargai setiap sikap orang lain yang berbeda tetetapi tidak menyimpang

f. Nilai Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar

Nilai amar ma'ruf dan nahi munkar sebagai salah satu nilai tasawuf sosial yang ada dalam tradisi tahlilan pemuda Pasuruan dapat dilihat dari pengalaman, kondisi batin dan pemikiran para pemudanya. Sebagaimana diungkap K H. Muhammad Suyidno<sup>31</sup> termasuk mengajak mendoakan orang yang sudah meninggal merupakan amal makruf dan jika masih ada waktu dipergunakan untuk bimbingan yang saya ingat dulu saya pernah memberi arahan pentingnya sholat dan menjaga omongan (bertanggung jawab).

Dan Salah satu bentuk nahimunkar yaitu pencegahan dalam arti mengikuti acara tahlilan tersebut maka waktu yang tersita dipergunakan untuk kegiatan yang bermanfaat yang semula mungkin waktunya dipergunakan untuk sesuatu yang kurang baik dan kurang produktif. Dengan adanya acara tahlilan pemuda lebih berfaidah.

---

<sup>29</sup> Alfi Ardiyansyah, wawancara, 22 Februari 2022

<sup>30</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

<sup>31</sup> Alfi Ardiyansyah dan K H. Muhammad Suyidno, wawancara oleh penulis,

Dengan demikian nilai amar ma'rif nahi mungkar yang ada dalam tradisi tahlilan pemuda di desa Pasuruhan dapat ditunjukkan dari adanya pemikiran Mengajak mendoakan orang yang sudah meninggal, waktu di pergunakan untuk hal yang bermanfaat yang sebelumnya mungkin waktunya di pergunakan untuk hal yang unfaidah. Adanya pengalaman berdakwah dengan pemuda di saat masih ada waktu berupa bimbingan yang di isi oleh K.H muhammad suyidno. Adanya kondisi batin memiliki pengetahuan lebih atas arahan dan bimbingan yang telah di berikan dibandingkan waktunya dipergunakan untuk hal yang kurang berfaidah

g. Nilai Keadilan

Nilai keadilan sebagai salah satu nilai tasawuf sosial yang ada dalam tradisi tahlilan pemuda Pasuruan dapat dilihat dari pengalaman, kondisi batin dan pemikiran para pemudanya. Sebagaimana diungkap K.H. Muhammad Suyidno<sup>32</sup> didalam acara tahlilan pemuda dari RT 1 sampai 9 tidak dibeda-bedakan (adil), semisal RT tengah meninggal semua mengikuti acara tahlilan tersebut, tidak membedakan daerah selatan yang menghadiri pemuda selatan tetapi semua pemuda karang taruna satu desa.<sup>33</sup>

Selain itu nilai keadilan juga terlihat dari sikap pemuda saat menganggap semuanya sama atas semua perbedaan seperti perbedaan wilayah, status ekonomi, baik buruk nya seseorang<sup>34</sup>. Menurut masyarakat karena pemuda aktif mengikuti tahlilan berarti pemuda tidak pilih-pilih antara individu atau kelompok tertentu, semua penduduk desa pasuruhan dihadiri.

Dengan demikian nilai keadilan yang ada dalam tradisi tahlilan Pemuda di desa Pasuruhan dapat ditunjukkan dari adanya pemikiran bahwa Pemuda tidak membedakan daerah selatan yang menghadiri pemuda selatan tetapi semua pemuda karang taruna satu desa. Adanya pengalaman Pemuda dari RT 1 sampai 9 tidak dibeda-bedakan (adil), jadi merata semisal RT tengah meninggal semua mengikuti acara tahlilan tersebut. Adanya kondisi batin bahwa pemuda menganggap semuanya sama atas semua perbedaan seperti

---

<sup>32</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

<sup>33</sup> Nurul Huda, wawancara oleh penulis, transkrip, 27 Januari 2022

<sup>34</sup> Alfi Ardiyansyah, wawancara, 22 Februari 2022

perbedaan wilayah, status ekonomi, baik buruk nya seseorang

h. Nilai demokrasi (musyawarah)

Nilai keadilan sebagai salah satu nilai tasawuf sosial yang ada dalam tradisi tahlilan pemuda Pasuruan dapat dilihat dari pengalaman, kondisi batin dan pemikiran para pemudanya. Sebagaimana diungkap Ardiyansyah<sup>35</sup> nilai demokrasi dalam tradisi tahlilan pemuda semua acara pemuda karang taruna pastilah melewati rapat atau musyaawarah seperti acara lomba, acara pengajian dan lain sebagainya dan untuk tahlilan pemuda merupakan bentuk inisiatif yang prakasai oleh beberapa orang Dan pemuda hanya tinggal melaksanakan saja, perkembangan acara tahlilan pemuda sendiri yang menentukan mau dibawa kemana kedepannya .

Dengan demikian nilai demokrasi yang ada dalam tradisi tahlilan Pemuda di desa Pasuruhan dapat ditunjukkan dari adanya pemikiran bahwa tahlilan pemuda merupakan bentuk inisiatif yang diprakasai oleh beberapa tokoh dan pemuda. Adanya pengalaman bahwa semua acara pemuda karang taruna pastilah melewati rapat atau musyaawarah seperti acara lomba, acara pengajian dan lain sebagainya. Adanya kondisi batin bahwa pemuda memiliki kepedulian untuk mengembangkan sosial dan budaya di masyarakat.

i. Nilai amanah

Nilai amanah dalam tradisi tahlilan pemuda Tidak ada, karena ini merupakan kesadaran masyarakat nggak ada perjanjian atau ikatan. Tradisi tahlilan pemuda hanya imbauan atau ajakan kepada pemuda untuk mendoakan orang yang yang sudah meninggal tanpa paksaan, tekanan atau kalimat “harus mengikuti” kan gak ada. Gak seperti organisasi yang ada janji atau perintah. Karena tradisi kan mengalir begitu aja yang perlu ditekankan yaitu untuk menjaganya.<sup>36</sup>

Yang pasti kehadiran seseorang atau pemuda dalam tradisi tahlilan pemuda merupakan panggilan hati atau tidak ada paksaan dari orang lain. pemuda menghadiri karena ada

---

<sup>35</sup> Alfi Ardiyansyah, wawancara, 22 Februari 2022

<sup>36</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

waktu yang kebetulan tidak bertabrakan dengan acara penting lainnya.<sup>37</sup>

Dengan demikian nilai amanah yang ada dalam tradisi tahlilan pemuda di desa Pasuruhan dapat ditunjukkan dari adanya pemikiran bahwa Perkembangan tradisi mengalir, yang ditekankan yaitu untuk menjaganya. Adanya kondisi batin bahwa tahlilan pemuda merupakan kesadaran masyarakat, panggilan hati , tidak ada paksaan, perjanjian atau ikatan

Selain itu selama ini terdapat hambatan atau rintangan dalam pelaksanaan tradisi tahlilan pemuda di desa pasuruhan hanya Ada sedikit hambatan ketika selesai pencalonan kepala desa itu sepi atau sedikit yang mengikuti tahlilan tersebut. Tetapi sekarang ya alhamdulillah sudah kompak lagi sudah solid. Memang dampak dari politik itu mengkotak-kotakan tetapi dengan adanya acara ini menjadikan orang dapat berkumpul kembali.<sup>38</sup>

Nilai-nilai tasawuf sosial yang ada dalam tradisi tahlilan pemuda desa Pasuruhan dapat ditunjukkan dalam tabel 2.

Nilai-nilai Tasawuf Sosial	Indikator		
	Pengalaman	Kondisi Batin	Pemikiran
Nilai Persamaan	Pengalaman yang sama bahwa tahlilan pemuda dapat menjadi wadah untuk mengurangi konflik (kasus Pilkada)	Kondisi batin pemuda lebih mementingkan ego bersama ketimbang ego masing-masing, menerima perbedaan untuk kebersatuan	Pemikiran yang sama di antara pemuda tentang kesamaan geografis
Nilai kasih sayang	Takziah atau Berbela sungkawa dalam arti	Pemuda merasakan apa yang sedang dialami oleh	Di hadiri oleh banyak masyarakat merupakan

<sup>37</sup> Alfi Ardiyansyah, wawancara, 22 Februari 2022

<sup>38</sup> . K H. Muhammad Suyidno, wawancara oleh penulis, transkrip, 30 Januari

	mendo'akan	saudara kita, bersimpati, sayang dan peduli	sebuah bentuk penghargaan bahwasanya masih banyak yang sayang dan peduli dengan keluarga yang di tinggalkan.
Nilai tolong menolong	Sudah tertanam sejak dulu, pemuda perantauan mengadakan iuran tiap tahun untuk membantu saudara yang sedang tertimpa musibah di perantauan atau di rumah semisal sakit karena kecelakaan kerja atau tertimpa musibah berupa kebakaran atau sakit parah.	Pemuda berempati ketika ahlu bait di tinggalkan oleh orang tuanya dan membantu semampunya	Tidak hanya materil, pemuda mengikuti takziah, mendoakan berupa tahlilan. membantu dalam bentuk uang atau tenaga seperti mempersiapkan tempat, makanan, alat-alat, mengundang beberapa tokoh yang berkepentingan.
Nilai ukhuwah	Tahlilan pemuda salah satu cara supaya pemuda lebih memiliki nilai positif lagi bagi	Semua pemuda tidak memandang perbedaan-perbedaan di antara sesama.	Pemuda sudah kompak karena persamaan pemikiran bahwasanya pemuda pasuruhan sama-sama



	masyarakat. Dan untuk menjaga persaudaraan seiman, seislam dan setanah air		cucu dari mbah kotib yang telah bersatu.
Nilai toleransi	Pengalaman yang sama bahwa tahlilan pemuda dapat menjadi wadah untuk mengurangi konflik (kasus Pilkada)	Pemuda menerima dan menghargai setiap sikap orang lain yang berbeda tetapi tidak menyimpang	Pemuda menerima sikap seseorang yang berbeda. karena yang berlalu biarlah berlalu. jangan sampai terlalu mengkotak-kotakan. sehingga sekarang menjadi bersatu dan kompak kembali.
Nilai Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar	Berdakwah dengan pemuda di saat masih ada waktu berupa bimbingan yang di isi oleh K.H muhammad suyidno	Memiliki pengetahuan lebih atas arahan dan bimbingan yang telah di berikan dibandingkan waktunya dipergunakan untuk hal yang kurang berfaidah	Mengajak mendoakan orang yang sudah meninggal, waktu di pergunakan untuk hal yang bermanfaat yang sebelumnya mungkin waktunya di pergunakan untuk hal yang unfaidah
Nilai keadilan	Pemuda dari RT 1 sampai 9 tidak dibeda-	Pemuda menganggap semuanya sama atas semua	Pemuda tidak membedakan daerah selatan yang

	bedakan (adil), jadi merata semisal RT tengah meninggal semua mengikuti acara tahlilan tersebut	perbedaan seperti perbedaan wilayah, status ekonomi, baik buruk nya seseorang	menghadiri pemuda selatan tetapi semua pemuda karang taruna satu desa.
Nilai demokrasi	Semua acara pemuda karang taruna pastilah melewati rapat atau musyaawarah seperti acara lomba, acara pengajian dan lain sebagainya	Pemuda memiliki kepedulian untuk mengembangkan sosial dan budaya di masyarakat.	Tahlilan pemuda merupakan bentuk inisiatif yang diprakasai oleh beberapa tokoh dan pemuda
Nilai amanah		Tahlilan pemuda merupakan kesadaran masyarakat, panggilan hati , tidak ada paksaan, perjanjian atau ikatan	Perkembangan tradisi mengalir, yang ditekankan yaitu untuk menjaganya

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Proses Pelaksanaan tahlilan di desa Pasuruhaan

Tradisi tahlilan merupakan tradisi yang di sunahkan nabi muhammad SAW, yang kemudian di indonesia banyak dikembangkan lagi oleh Jam'iyyah Nahdlatul ulama yang merupakan penerus para pejuang terutama ( nabi, sahabat, tabiin, tabiin-tabiin). Dikalangan nahdlatul ulama salah satu amaliyahnya adalah tahlilan, karena tahlilan disamping berpahala

yang berupa pelepasan dosa sendiri dan juga manfaatnya kepada orang yang ditahlilkan.<sup>39</sup>

Tahlilan yang pada mulanya ditradisikan oleh Wali Songo ini tidak lepas dari cara dakwahnya yang mengedepankan metode kultural atau budaya. Wali Songo mengajarkan nilai-nilai Islam secara luwes dan tidak secara frontal menentang tradisi Hindu yang telah mengakar kuat di masyarakat, namun membiarkan tradisi itu berjalan, hanya saja isinya diganti dengan nilai-nilai Islam. Bila ada orang yang meninggal dunia maka keluarganya mengadakan selamatan. Selanjutnya, oleh Sunan Muria kegiatan selamatan tersebut diberi nafas keislaman. Demikian pula, Sunan Giri dan Sunan Kalijaga telah melakukan asimilasi terhadap tradisi budaya Jawa sebagai alat penyebaran agama Islam.

Selamatan yang semula berisi doa mantra yang dilakukan oleh pendeta diganti dengan bacaan kalimah thoyyibah dan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Pada mulanya, tradisi yang sarat dengan nilai tasawuf ini dilakukan di pesantren dan keraton. Namun, lambat laun dapat diterima dan diamalkan oleh seluruh masyarakat Indonesia sehingga menjadi tradisi keagamaan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan masyarakat.<sup>40</sup>

Tradisi di desa pasuruhan ketika ada yang meninggal dunia diadakan takziyah dan tilawat, yang kemudian diadakan tahlilan selama 7 malam. Yang mana didalam tahlilan tersebut terdapat tahlilan dan fida'. Untuk pemilihan diadakannya tahlil saja atau di tambahi diadakannya Fida' itu juga tergantung kepada ahlul musibah. Semisal almarhum sudah mengamalkan ijazah fida' kubro maka tidak diharuskan diadakan Fida' sugro tetapi jika diadakan maka makin bagus karena hal tersebut dilakukan sebagai bentuk *birul walidain* bagi seorang anak yang sedang ditinggalkan dan menginginkan hadiah untuk almarhum.

Tradisi tahlilan sendiri berkaitan dengan thariqoh, namun setiap thariqoh mempunyai ajarannya sendiri-sendiri, apalagi thariqoh sadzilyah setelah masuk kemudian dibaiat oleh Mursyid (guru) kemudian sahadat, takbir, Hadroh, sholawat, kemudian tahlil. Tahlil disini ialah bacaan *la ilaha illah*, bukan susunanya klo itu namanya rawatib tahlil. Dan salah satu ajaran yang sering diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat yaitu fida'.

---

<sup>39</sup> K. Abdul Munib, wawancara oleh penulis, transkrip, 07 Januari 2022

<sup>40</sup> Andi warisno, tradisi tahlilan upaya menyambung silaturahmi: 75

Fida' berasal dari bahasa arab yang artinya tebusan, barang tebusan atau Ataqoh (Kemerdekaan) merupakan pembacaan surat Al-Ikhlash yang diiringi dengan bacaan kalimat thayyibah seperti tasbih dan tahlil dengan jumlah bilangan tertentu dengan harapan agar orang yang membaca dan orang yang sudah meninggal dunia diberikan ampunan oleh Allah SWT serta dibebaskan dari siksa api neraka, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain, dikerjakan sendirian ataupun bersama-sama.

Disini fida' dibagi menjadi dua sesuai dengan peruntukannya pertama fida' kubro dan yang ke dua fida' sugro. Fida' kubro yaitu membaca kalimat tahlil sebanyak 70.000 yang diperuntukan untuk dirinya sendiri, sedangkan fida' sugro membaca surat al-ikhlas sebanyak 1.000/100.000 yang diperuntukan untuk mendoakan orang lain. Perlu diketahui bahwa dosa yang dapat di tebus dengan fida' adalah dosa yang berkaitan dengan Allah (haqqullah), sedangkan dosa atau kesalahan kepada manusia (haqqul adami) tidak bisa ditebus dengan fida' dan harus meminta maaf pada pihak yang telah didholimi.<sup>41</sup>

Sedangkan manfaat tradisi tahlilan berkaitan dengan tasawuf sosial di masyarakat dapat dikaji dari kitab Durratun Nasihin

“ jika ada orang membaca la Ilaha illah tiang arsy itu bergetar (horeg) kemudian Allah berkata " diamlah" kepada tiang-tiang tersebut, kemudian tiang itu menjawab " minta maaf Gusti Saya belum bisa tenang sebelum jenengan menghapuskan dosa orang yang membaca la Ilaha illah di rumahnya si A" kemudian Allah berfirman ya saya maafkan orang- orang yang membaca la Ilaha illah.”

Dalam tradisi tahlilan yang diikuti masyarakat banyak dapat menglebur dosa apalagi bacaan tahlilnya dipanjangkan. Maka akan sesuai yang diterangkan dalam kitab Matan Sanusi yang menerangkan

“siapa yang membaca la Ilaha illah dipanjangkan (laaaa illaaaaha illah) itu 4000 dosa dimaafkan kepadanya, semisal sudah tidak berdosa akan dihilangkan dosa

---

<sup>41</sup> Choirun Nisa, Ashif Az Zafli. Tradisi fida di masyarakat jawa dalam perspektif hadis, (Kediri: Universum Vol. 14 No. 2, 2020): 70

keluarga, semisal semua keluarganya sudah gak berdosa maka sampai tetangganya.”<sup>42</sup>

Tradisi tahlilan adalah aktivitas kelompok (jama'ah) yang melantunkan atau membaca kalimat *thayyibah* berupa tahlil, sholawat, tasbih, tahmid, takbir dan ayat alquran Dengan tujuan utama mendoakan seseorang yang telah meninggal dunia. Tradisi tahlilan dilakukan setiap ada kematian. Tahlilan diselenggarakan selama tujuh malam berturut-turut setelah kematian seseorang muslim, dan untuk selanjutya diadakan tradisi tahlilan dan yasinan oleh pemuda karang taruna desa pasuruhan. Tahlilan diselenggarakan dan ditetapkan atas prakarsa keluarga/ahli waris seseorang yang telah meninggal . Imam atau pemimpin upacara tahlilan adalah biasanya seseorang kiyai, ulama atau tokoh masyarakat karena keilmuan dan kesalehannya yang diminta atau ditunjuk oleh keluarga ahli waris.

Bacaan dalam tradisi tahlil yaitu pertama pembukaan dilanjutkan pembacaan *rawatib tahlil*. disini yang sedikit berbeda sesuai dengan ijazah atau ajaran dari gurunya tetapi tidak keluar dari konteks *rawatib tahlil* yang ditujukan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan tabiin, waliyullah, dan ulama yang telah berjasa mengembangkan keislaman di daerah masing-masing, untuk sesama muslim dan mukmin terutama keluarga. Dilanjutkan pembacaan surat al-Ikhlash, al-Falaq, al-Nas, lima ayat pertama dan terakhir dari surat al-Baqoroh, dan ayat al-Kursi. Adapaun bacaan selain ayat al-Quran adalah kalimat tasbih, tahmid, takbir dan tahlil serta sholawat Nabi. Tahlilan diakhiri dengan doa yang ditujukan kepada arwah yang didoakan. Kemudian makan dan pembagian berkat tetapi di desa pasuruhan pemberian makanan dan berkat tidak setiap hari semua itu juga ditentukan oleh ahli waris.<sup>43</sup>

Menurut K Munib dari salah satu ulama yaitu Mbah Syahroni Kudus menerangkan bahwa terdapat unsur didalam tahlilan secara umum memiliki nilai-nilai keagamaan dan kesosialan yaitu pembacaan Al-Qur'an, shodaqoh, dan mendoakan orang yang sudah meninggal, apalagi jika ikut membaaur dengan masyarakat yang lain dan bermushofahah sudah menghilangkan dosa diantara sesama masyarakat.

---

<sup>42</sup> K. Abdul Munib, wawancara oleh penulis, transkrip, 07 Januari 2022

<sup>43</sup> Hasil observasi dan pengamatan langsung di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Sedangkan tradisi tahlilan di desa Pasuruhan mengalami banyak perkembangan yang sejarahnya pertama kali diadakanya tahlil terutama perempuan, itu semua adalah hasil dari pemikiran dan kerja keras k munib yang mana tradisi tersebut berjalan sampai sekarang. Jaman dahulu (berkat) masih berupa sabun mandi, tetapi seiring perkembangan jaman sudah mulai bergeser menjadi jamuan. Jamuannya juga beragam sesuai dengan kondisi prekonomian dan masanya seperti makanan ringan, hidangan berat, beberapa ada yang membagikan amplop berisikan uang, berkat atau sembako. semua itu tergantung kepada ahlu bait.

Tetapi jamaah tidak mengharapkan jamuan atau berkat yang diberikan tetapi lebih ke keberkahannya, jamaah selalu menerima apa yang diberikan dan tidak akan meminta, bahkan disuatu kondisi masyarakat akan menyumbang berupa uang bagi keluarga yang membutuhkan. Untuk di desa Pasuruhan sendiri tidak ada patokan mengenai hidangan karena hakikatnya hidangan yang diberi berupa shodakoh yang kemuudian akan dirasakan pahalanya untuk almarhum yang didoakan.<sup>44</sup>

Selain itu juga didalam tradisi kematian di desa pasuruhan juga melakukan sedikit bantuan yaitu berupa takziah dan tilawat. Takziah yang biasanya mendoakan dan menghantarkan mayid sampai ke kuburan dan juga menghibur (berbela sungkawa) kepada keluarga yang ditinggalkan selain itu juga orang yang tilawat juga membawa bingkisaan yang berupa hasil tani yang simbolis berupa beras dan juga gula. Terkadang ada yang memberikan air mineral cup, rokok bahkan uang.

Yang mana menurut penulis tradisi selamatan (nyadran, tahlilan) itu sudah diciptakan oleh ulama terdahulu dengan begitu rumitnya untuk saling tolong menolong, gotong royong, simpati dan berbagi. Dan jika semua tradisi dijalankan oleh semua masyarakat akan tercipta hubungan timbal balik yang akan memenuhi kebutuhan hidup yang sejahtera dalam segi agama, sosial, ekonomi dan psikis.

Pernyataan tersebut selaras dengan pemikiran dadang khahmad yang menjelaskan terdapat hubungan ketergantungan yang kontinu antara agama dan masyarakat sehingga menimbulkan pengaruh timbal balik antar keduanya. *Pertama*, pengaruh agama terhadap masyarakat terlihat dalam pembentukan, pengembangan, juga pada norma-norma hukum

---

<sup>44</sup> K. Abdul Munib, wawancara oleh penulis, transkrip, 07 Januari 2022

yang berlaku di masyarakat. *Kedua*, faktor sosial memberikan nuansa dan keragaman perasaan serta sikap keberagaman yang terdapat dalam suatu lingkungan masyarakat.<sup>45</sup>

## 2. Nilai-Nilai Tasawuf Sosial Dalam Tradisi Tahlilan Di Desa Pasuruhan

Nilai adalah sifat-sifat, hal-hal yang penting dan berguna bagi kemanusiaan, nilai juga berarti tujuan dari kehendak manusia yang benar, juga berarti tingkat dan derajat yang diinginkan manusia. Nilai juga diartikan sebagai harga dimana segala sesuatu mempunyai nilai. Nilai bukanlah fakta yang dapat ditangkap oleh indera. Tingkah laku perbuatan manusia atas sesuatu yang mempunyai nilai itulah yang ditangkap oleh indera karena ia bukan fakta dan nyata. Nilai bukan membahas persoalan kebenaran dan kesalahan tetapi nilai mempersoalkan baik dan buruk, senang atau tidak senang terhadap tingkah laku manusia.<sup>46</sup>

Tasawuf sosial menurut Amin Sukur ialah tasawuf yang mengedepankan keseimbangan dunia dan akhirat, tidak memisahkan antara syariat dan hakikat, serta mampu untuk menyeimbangkan antara kebutuhan jasmani dan rohani. sehingga keseimbangan antara kesalahan individual dan kesalahan sosial sangat ditekankan.<sup>47</sup> Intinya manusia seperti obor ketika sudah mencapai titik pancaran tertentu mereka juga harus menerangi disekelilingnya seperti pribahasa jawa “ urep iku kudu urup”

Menurut K Munib dari salah satu ulama yaitu Mbah Syahroni Kudus menerangkan bahwa terdapat unsur didalam tahlilan secara umum memiliki nilai-nilai keagamaan dan kesosialan yaitu pembacaan Al-Qur'an, shodaqoh, dan mendoakan orang yang sudah meninggal, apalagi jika ikut membaur dengan masyarakat yang lain dan bermushofahah sudah menghilangkan dosa diantara sesama masyarakat.<sup>48</sup>

Memang didalam sebuah tradisi tidak serta merta membuat seseorang memiki nilai lebih, masih ada faktor lain yang membantu orang tersebut menjadikanya sempurna. Tetapi kesempurna akhlak tak lepas dari perbuatan baik yang diulang-ulang hingga tertanam dan menjadikanya kebiasaan (budaya) tanpa harus banyak pertimbangan pemikiran lagi. Hingga

<sup>45</sup> Dadang Kahmad, sosiologi agama: 40

<sup>46</sup> Satimin, Nilai-nilai filosofis upacara hari kematian: 61

<sup>47</sup> Amin Syukur, Tasawuf Sosial: 35

<sup>48</sup> K. Abdul Munib, wawancara oleh penulis, transkrip, 07 Januari 2022

kebiasaan itu menjadi tradisi karena dinilai bermanfaat, maka hal tersebut harus dijaga dan lestarikan.

Untuk menentukan nilai akhlak manusia baik buruknya menggunakan tolak ukur al-qur'an dan al hadis. Al-Qur'an telah menggariskan beberapa prinsip yang berkaitan dengan nilai-nilai tasawuf sosia Dalam kehidupan kemasyarakatan antara lain: rasa kesamaan, kasih sayang, tolong menolong, ukhuwah, toleransi, amar ma'rud nahi munkar, adil, demokrasi, amanah dan lain-lain. Dan berikut ini nilai- nilai tasawuf sosia yang terdapat dalam tradisi tahlilan pemuda Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

a. Nilai Kesamaan

Al-Qur'an memandang manusia itu sama. Nasionalisme, sukuisme, kastaisme, dan sebagainya sebagai sesuatu yang kufur, dalam arti pengingkaran terhadap umat manusia. Oleh sebab itu semua anggota masyarakat Islam adalah sama dan pada dasarnya memiliki hak-hak asasi yang sama. Manusia sebagai masyarakati harus saling mengenal satu sama lain, memiliki kesamaan yang sama sebagai manusia, tanpa mengkotakkan perbedaan-perbedaan, karena manusia diciptakan berbeda-beda maka dari itu manusia harus saling melengkapi satu dengan yang lain sehingga terciptanya ukhuwah yang damai.<sup>49</sup>

Nilai kesamaan disini yaitu suatu perspektif yang menekankan kesamaan seseorang terhadap sifat seperti sukuisme, nasionalisme, sebagai manusia. Hal tersebut tercermin oleh Nilai kesamaan di dalam tradisi tahlilan pemuda desa pasuruhan yaitu terdapat nilai kesamaan dalam tradisi tahlilan pemuda dari asal tempat tinggal sama-sama berasal dari desa Pasuruhan, sama-sama muslim. untuk perbedaan pasti banyak semisal dari RT saja sudah berbeda, sekolah, atau pemikiran dan kondisi psikologisnya juga berbea. Tapi sebuah perbedaan harus diterima, agar terciptanya sebuah kebersatuan dan kekompakan, jangan malah mengkotak-kotakan.<sup>50</sup>

Seperti setelah diadakanya pemilihan kepala desa mengalami sedikit gesekan karena perbedaan pilihan calon kepala desa, namun sekarang sudah meninggalkan ego

---

<sup>49</sup> Amin Syukur, Tasawuf Sosial: 169

<sup>50</sup> Alf Ardiansyah, wawancara, 22 Februari 2022



masing-masing dan menjadi lebih dewasa lagi, sesaling banyak bersosialisasi, hingga banyak yang mengikuti kegiatan tradisi tahlilan pemuda tersebut dan menjadikannya solid kembali. Dan hal tersebut sejalan dengan semboyan atau perkumpulan pemuda desa pasuruhan yang menekankan persatuan karena sesama cucu dari mbah khotib yaitu coe-coe khetib bersatu.<sup>51</sup>

b. Nilai kasih sayang

Konsep kasih sayang (mawaddah dan rahmah) sangat ditekankan dalam al-Qur'an. Allah SWT. Yang Maha Penyayang diantara para penyayang (al-A'raf/7: 151). Muhammad saw. bersifat welas asih kepada seluruh umat manusia (al-Anbiya'/ 21: 107), al-Qur'an juga 'sayang' terhadap orang-orang yang berlaku kebaikan (Luqman/31: 3), kasih sayang itu terutama kepada orang tua (al-Isra'/17: 24). Dan praktek kasih sayang dalam hubungan manusia jelas ditekankan, Inti dari falsafah kehidupan menurut al-Qur'an ialah penolakan terhadap egoisme, dan menekankan pentingnya kasih sayang antara sesama berdasarkan cinta kepada Allah SWT. Al-Qur'an menekankan untuk mendahulukan orang lain dalam hal kebajikan dari pada kesenangan diri sendiri.<sup>52</sup>

Hal tersebut tercermin oleh Nilai kasih sayang di dalam tradisi tahlilan pemuda desa pasuruhan, Di dalam tradisi tahlilan pemuda berupa takziah, takziah dalam arti mendoakan, belasungkawa kepada ahlul bait dalam bentuk didoakan oleh banyak orang. Itu merupakan bentuk kasih sayang dengan bersimpati kepada ahlul bait. Dan bentuk kasih sayang anak kepada orang tua yang telah meninggal dengan mengirimkannya doa melalui tradisi tahlilan atau selamatan, walaupun orang tuanya sudah memiliki bekal ( fida' kubro).<sup>53</sup>

Nilai kasih sayang disini mungkin lebih ke loyal atau simpati, berupa kita merasakan apa yang sedang dialami oleh teman kita. Bersama-sama kita membantu mendoakan dan dihadiri oleh banyak kenalan teman itu merupakan sebuah

---

<sup>51</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

<sup>52</sup> Amin Syukur, Tasawuf Sosial: 170

<sup>53</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

bentuk penghargaan bahwasanya masih banyak yang sayang dan peduli dengan dia.<sup>54</sup>

Secara tidak langsung nilai kasih sayang dapat dilihat pada penolakan terhadap egoisme seseorang, yang seharusnya waktunya bisa dipergunakan untuk istirahat dari pekerjaan tetapi waktunya dipergunakan untuk kegiatan yang bermanfaat dan menekankan pentingnya kasih sayang sesama manusia berdasarkan cinta kepada Allah SWT sebagai mahluknya.

c. Nilai tolong menolong

Menyadari atas kelemahan masing-masing orang (al Nisa/4:28), maka al-Qur'an menyuruh umat Islam untuk hidup tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan..." (al-Maidah/5: Perwujudan tolong menolong itu berupa materi dan immateri.<sup>55</sup>

Nilai Tolong menolong materi dan immateri sudah tercermin ketika pemuda membantu yang sedang tertimpa musibah seperti rumah kebakaran dan sakit keras bagi orang yang kurang mampu. sedangkan untuk tradisi tahlilan pemuda ada beberapa pemuda yang iuran untuk sedikit membantu keperluan ahlul musibah yang ditinggalkan oleh orang tuanya dan itupun bersifat individual dan tidak memaksa.<sup>56</sup>

Selain itu juga tradisi takziah yang biasanya mendoakan dan menghantarkan mayid sampai ke kuburan dan juga menghibur (berbela sungkawa) kepada keluarga yang ditinggalkan. dan orang yang tilawat juga membawa bingkisan yang berupa hasil tani yang simbolis berupa beras dan juga gula.<sup>57</sup> Terkadang ada yang memberikan air mineral cup, rokok bahkan uang, mendoakan berupa tahlilan baik membantu dalam bentuk uang atau tenaga seperti rewang (membantu dalam bentuk tenaga bagi orang yang sedang ada acara seperti pernikahan, khitan, yasinan, tahlilan atau selamatan), mempersiapkan tempat, makanan, alat-alat, mengundang beberapa tokoh yang harus datang dan kurang tahu seperti kiyai atau keluarga. Karena tolong menolong

---

<sup>54</sup> Alfi Ardiyansyah, wawancara, 22 Februari 2022

<sup>55</sup> Amin Syukur, Tasawuf Sosial: 171

<sup>56</sup> Alfi Ardiyansyah, wawancara, 22 Februari 2022

<sup>57</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

tidak semua dengan uang, tenaga dan doa itu juga merupakan bentuk sedekah.<sup>58</sup>

d. Nilai Ukhuwah (persaudaraan)

Al-Qur'an menekankan persaudaraan orang-orang yang beriman bersama semua implikasinya (al-Hujurat/49:10). Ikatan persaudaraan itu diikat oleh tali Allah (Ali Imran/3: 103). Bercerai berai bukan watak mukmin (Ali Imran/3:105). Nabi Muhammad saw. menggambarkan hubungan sesama mukmin bagaikan tubuh yang satu atau suatu bangunan yang utuh (al-Hadits). Ukhuwwah Islamiyah bisa dikembangkan menjadi ukuwah basyaniyah, wathaniyah dan diniyah, yakni hidup berdampingan dengan sesama umat manusia atau yang setanah air yang bukan seiman dan persaudaraan seiman, dengan sikap dan perilaku yang baik.<sup>59</sup>

Hal tersebut tercermin oleh Nilai ukhuwah di dalam tradisi tahlilan pemuda desa pasuruhan yaitu nilai ukhuwah disini lebih ke solidaritas, karena dulu sebelum adanya tradisi pemuda, sudah ada perkumpulan pemuda COEKHEBER yang sudah mengompakkan pemuda. karena persamaan pemikiran bahwasanya pemuda di Pasuruhan sama-sama cucu dari Mbah Khotib yang bersatu. Dan untuk tradisi tahlilan pemuda itu kan hanya salah satu upaya pemuda agar lebih memiliki nilai positif bagi masyarakat. Dan untuk menjaga persaudaraan seiman, seislam dan setanah air.<sup>60</sup>

Nilai ukhuwah di dalam tradisi tahlilan pemuda desa Pasuruhan yang terdiri dari 9 RT dan desa pasuruhan tidak dipisahkan oleh dukuh, hanya saja dipecahkan karena penyebutan jaman dulu ada (kidulan) blok selatan, (loran) Utara, (mejitan atau tengahan) tengah dan (kulonan) barat.<sup>61</sup> Pemuda berkumpul di dalam satu acara tanpa memandang daerah atau blok masing-masing. Semua karena tidak memandang perbedaan diantara mereka.<sup>62</sup> Pernyataan itupun sejalan dengan hasil wawancara kepala desa yang

---

<sup>58</sup> Hasil observasi dan pengamatan langsung di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. .

<sup>59</sup> Amin Syukur, Tasawuf Sosial: 171

<sup>60</sup> Alfi Ardiyansyah, wawancara, 22 Februari 2022

<sup>61</sup> Hasil observasi dan pengamatan langsung di Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

<sup>62</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

menyatakan pemuda tidak pilih-pilih antara lapisan masyarakat semua penduduk desa pasuruhan dihadiri.

e. Nilai toleransi

Pengembangan berperilaku baik terhadap non muslim adalah sikap toleransi dalam masalah sosial kemasyarakatan, bukan dalam keimanan dan ibadah. Aturan-aturan al-Qur'an yang berhubungan dengan hubungan-hubungan internasional dikalangan orang-orang Islam dan non Islam serta etika al-Qur'an mengenai perang didasarkan atas keadilan mutlak serta mengakui kerendahan hati. Islam melarang memburu buru non muslim dan dipaksa masuk Islam (al-Baqarah/2: 256). Islam menekankan agar muslim untuk berbuat kebajikan terhadap non muslim, kecuali mereka memusuhi Islam (al-Baqarah/2: 190). Sikap toleransi itu telah dipraktekkan oleh Nabi Muhammad saw. ketika berada di Madinah.

Toleransi tidak hanya bersifat eksternal namun secara internal pun perlu ditegakkan, mengingat adanya interpretasi terhadap kandungan al-Qur'an dan adanya perbedaan-perbedaan yang lain yang perlu disadari bersama.<sup>63</sup> Toleransi disini lebih ke menerima dan menghargai setiap sikap orang lain yang berbeda tetapi tidak menyimpang.

Tidak terdapat nilai toleransi di dalam tradisi tahlilan di desa pasuruhan dikarenakan desa pasuruhan semuanya muslim nilai toleransi bersifat internal. karena di desa Pasuruan semuanya beragama Islam belum ada pendatang yang dari luar. Karena situasi dan kondisi pasca pemilihan kepala desa pasti ada perbedaan calon yang didukung. Semua saling menghargai perbedaan dan menerima sikap pemuda yang berbeda. karena yang berlalu biarlah berlalu. jangan sampai terlalu mengkotak-kotakan dan membesar-besarkan keadaan karena politik praktis. Hingga sekarang menjadi bersatu dan kompak kembali.<sup>64</sup>

Dan terdapat nilai toleransi di dalam tradisi tahlilan lebih mengarah ke menghargai satu sama lain semisal pilihan yang berbeda atau kondisi sosial tiap pemuda yang berbeda, karena berbeda sircle , organisasi atau komunitas pemuda

---

<sup>63</sup> Amin Syukur, Tasawuf Sosial: 172

<sup>64</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

Pasuruan tetap menerima sebuah perbedaan.<sup>65</sup> Karena manusia lebih nyaman berkumpul dengan yang sepemikiran dan sehoobi untuk menjalin komunikasi yang baik.

f. Nilai Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar

Sebagai kelanjutan sikap kasih sayang dan tolong menolong antara sesama ialah kewajiban amar ma'ruf dan nahi munkar (memerintahkan yang baik dan mencegah yang munkar). Kewajiban ini dimulai dari diri sendiri kemudian anggota keluarga (al-Tahrim/66: 6), selanjutnya kepada sanak saudara (al-Syura/42: 214) dan berikutnya kepada masyarakat secara luas, Al-qur'an menyeru kepada umat Islam untuk berpegang teguh kepada kitab suci al-qur'an, untuk dan hidup kasih sayang antara sesama. Hal ini menunjukkan bahwa amar ma'ruf dan nahi munkar itu sebagai perwujudan dari sikap-sikap sebelumnya.

Antara amar ma'ruf dan nahi munkar harus terjalin hubungan secara seimbang, keduanya harus saling mengisi dalam membina masyarakat. Menyuruh yang baik saja tanpa mencegah yang munkar, dan sebaliknya maka tidak akan terwujud nilai-nilai positif di tengah-tengah masyarakat.

Pelaksanaan amar ma'ruf dan nahi munkar tidak harus berupa kegiatan formal, akan tetapi bisa dilakukan di mana dan kapan saja, baik secara kolektif maupun secara perorangan dengan cara-cara yang telah ditentukan oleh al-Qur'an dan secara proporsional (al-Nahl/16 125).<sup>66</sup>

Hal tersebut tercermin oleh Nilai amar ma'ruf nahi munkar di dalam tradisi tahlilan pemuda desa pasuruan termasuk mengajak mendoakan orang yang sudah meninggal merupakan amal makruf, mengajak dengan cara, berzikir dan membaca yasin bersama, mendoakan dan berdakwah (membimbing), mengajak tolong menolong bagi orang yang terkena musibah seperti kebakaran dan sakit keras.

Sedangkan Salah satu bentuk nahimunkar yaitu pencegahan dalam arti mengikuti acara tahlilan tersebut maka waktu yang tersita dipergunakan untuk kegiatan yang bermanfaat yang semula mungkin waktunya dipergunakan untuk sesuatu yang kurang baik dan produktif.<sup>67</sup> Dengan

---

<sup>65</sup> Alfi Ardiyansyah, wawancara, 22 Februari 2022

<sup>66</sup> Amin Syukur, *Tasawuf Sosial*: 172-173

<sup>67</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

adanya acara tahlilan pemuda lebih bermanfaat. Hal tersebut terbukti dari yang dulu sering mengundang dangdutan sekarang lebih seimbang karena melakukan banyak hal-hal positif.

g. Nilai Keadilan

Cahaya etika Islam adalah keadilan, yang oleh al-Qur'an telah diperintahkan dengan cara-cara yang mutlak dan lengkap, "Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang yang selalu (menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena adil lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (al-Maidah/5: 8). Sekali lagi Allah memerintahkan "... Dan apa bila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Dengan demikian keadilan itu mencakup moral, hukum, ekonomi dan politik sebagaimana telah diterapkan dalam kehidupan Islam."<sup>68</sup>

Hal tersebut tercermin oleh Nilai keadilan di dalam tradisi tahlilan pemuda desa pasuruhan yaitu pemuda memandang semuanya sama atas semua perbedaan seperti perbedaan wilayah, status ekonomi, baik buruknya seseorang.<sup>69</sup> di dalam tradisi tahlilan pemuda dari RT 1 sampai 9 tidak dibeda-bedakan (adil) dan tidak melihat dari kondisi ekonomi,<sup>70</sup> jadi merata semisal RT tengah ada yang meninggal, semua mengikuti acara tahlilan tersebut, tidak membedakan daerah selatan yang menghadiri harus pemuda selatan, tetapi semua pemuda ikut menghadiri acara tersebut, baik dari blok barat atau blok utara. Adil disini yaitu merata atau tidak berat sebelah Dan yang terpenting ialah tanpa memandang drajat ekonomi sosial dan selalu menerima setiap pemberian.

h. Nilai demokrasi (musyawarah)

Al-Qur'an menekankan demokrasi spiritual, demokrasi sosial, demokrasi politik, dan demokrasi ekonomi. Namun perlu diingat ialah demokrasi Islam tidak sama

---

<sup>68</sup> Amin Syukur, Tasawuf Sosial: 173-174

<sup>69</sup> Alfi Ardiyansyah, wawancara, 22 Februari 2022

<sup>70</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

dengan demokrasi barat, yang menekankan kekuasaan berada ditangan rakyat (secara penuh). Dalam Islam mengambil jalan seimbang antara kekuasaan ditangan rakyat dengan kekuasaan ditangan Tuhan, theodemokrasi (demokrasi ketuhanan), yakni segala sesuatu diputuskan bersama, dengan tetap mengacu pada ketentuan Allah SWT. Demikian ketentuan al-Qur'an,

"... Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal ke pada-Nya (Ali Imron/3: 159).

Bermusyawarah itu tetap harus mengacu kepada al-Qur'an dan al-Hadits, "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-(Nya), dan *ulilameri* diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan ia kepada Allah (al-Qur'an) dan Rasul (Suremalya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari akhir. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (al-nisa'/4:59)<sup>71</sup>

Hal tersebut tercermin oleh Nilai demokrasi di dalam tradisi tahlilan pemuda desa pasuruhan yaitu dalam tradisi tahlilan pemuda Secara musyawarah dalam arti rapat semua anggota belum ada. Hanya sekedar usulan yang kadang bisa dilaksanakan dan belum dikerjakan<sup>72</sup>, adanya acara ini adalah bukti dari demokrasi yang diusulkan oleh para pemuda yang berinisiatif kemudian dilaksanakan dan dikembangkan hingga sekarang, tak hanya itu acara lain seperti acara halal bi halal dan sumbangan untuk yang terkena musibah merupakan sebuah bukti<sup>73</sup>. Sedangkan usulan yang belum dikerjakan seperti sumbangan untuk keluarga dalam acara tahlilan pemuda pasuruhan karena dinilai belum siap dan belum waktunya.<sup>74</sup>

Karena terkadang kita juga perlu bersandar (tawakal) atas segala usaha dan tindakan yang telah kita lakukan.

---

<sup>71</sup> Amin Syukur, Tasawuf Sosial: 174

<sup>72</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

<sup>73</sup> Alfi Ardiyansyah, wawancara, 22 Februari 2022

<sup>74</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

Sebagaimana diterangkan dalam ayat si atas (Ali Imron/3: 159)

i. Nilai amanah

Amanah mempunyai arti kepercayaan, boleh dipercaya, teguh memegang janji, dan lain-lain. Secara luas dapat diartikan teguh dalam melaksanakan kewajiban dan menunaikan hak-hak, baik terhadap diri sendiri, masyarakat dan Tuhannya.<sup>75</sup>

Untuk nilai amanah dalam tradisi tahlilan pemuda Tidak ada, karena ini merupakan kesadaran masyarakat nggak ada perjanjian atau ikatan. Ini kan imbauan atau ajakan kepada pemuda untuk mendoakan orang yang yang sudah meninggal tanpa paksaan, tekanan atau kalimat “harus mengikuti” kan gak ada.<sup>76</sup> yang pasti kehadiran seseorang atau pemuda dalam tradisi tahlilan itu kan merupakan panggilan hati atau tidak ada paksaan dari orang lain kita menghadiri ya karena kita ada waktu yang kebetulan tidak bertabrakan dengan acara penting lainnya.<sup>77</sup>

Semua murni dari hati nurani dan kesadaran diri individu masing masing. Khusus mengenai amanah terhadap sesama manusia menyangkut segala bidang kehidupan dan hubungan, ada yang bersifat pribadi yaitu suatu amanah yang dipikul setiap pribadi, dalam ruang lingkup pekerjaan dan fungsinya masing-masing. Tidak seorang pun yang dapat melepaskan diri dari amanah yang demikian ini. Dan ada pula yang bersifat kepentingan umum, yaitu dalam hal-hal yang bersangkutan paut dengan kepentingan dan nasib orang banyak.<sup>78</sup>

Nilai amanah yang bersifat pribadi yaitu yang berkaitan dengan tugas atau tanggung jawab yaitu diantaranya kiyai yang anggap dan dipilih oleh masyarakat. Dan yang kedua penghar dari karang taruna desa pasuruhan, karena adanya mereka semua bersangkutan paut dengan kepentingan dan nasib orang banyak.

---

<sup>75</sup> Amin Syukur, Tasawuf Sosial: 175

<sup>76</sup> K H. Muhammad Suyidno, wawancara , 30 Januari 2022

<sup>77</sup> Alfi Ardiyansyah, wawancara, 22 Februari 2022

<sup>78</sup> Amin Syukur, Tasawuf Sosial: 175